

PENGARUH MEDIA TEKNOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR BACA TULIS QURAN (BTQ) SISWA KELAS VII SMPIT NURUL ILMI

Reza Putra Widiatmiko¹, Rival Ludin Lestari², Sarah Julia Nabilah³, Shela Puspitasari⁴, Wardatul Jannah⁵, Khalid Ramdhani⁶

Universitas Singaperbangsa Karawang

mikoeja40@gmail.com¹, rivalludin1@gmail.com², sarahjulianabilah11@gmail.com³,
shelapuspitasari215@gmail.com⁴, wardatulzanah26@gmail.com⁵,
khalid.ramdhani@fai.unsika.ac.id⁶

Abstrak: Kemajuan teknologi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media teknologi terhadap hasil belajar Baca Tulis Quran (BTQ) siswa kelas VII SMPIT Nurul Ilmi. Latar belakang penelitian ini didasari oleh masih dominannya metode konvensional dalam pembelajaran BTQ yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pretest-Posttest Control Group. Kelas eksperimen menggunakan media Power Point dan Quizizz, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas yang menggunakan media teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran BTQ. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran BTQ direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama.

Kata Kunci: Teknologi, BTQ, Hasil Belajar, Power Point, Quizizz.

Abstract: Technological advances have affected various aspects of life, including education. This study aims to determine the effect of using technology media on the learning outcomes of Reading and Writing Qur'an (BTQ) of seventh-grade students of SMPIT Nurul Ilmi. The background of this study is based on the dominance of conventional methods in BTQ learning which is not in accordance with the characteristics of digital era students. The study used a quantitative approach with a Pretest-Posttest Control Group design. The experimental class used Power Point and Quizizz media, while the control class used the lecture method. The results of data analysis showed a higher increase in learning outcomes in classes that used technological media. This finding shows that the utilization of digital media can increase the effectiveness of BTQ learning. Therefore, the integration of technology in BTQ learning is recommended to improve the quality of religious education.

Keywords: Technology, BTQ, Learning Outcomes, Power Point, Quizizz.

Pendahuluan

Teknologi merupakan alat bantu yang diciptakan untuk memudahkan manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari, baik dalam dunia kerja maupun di bidang pendidikan. Teknologi juga termasuk bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari sistem yang terdapat dalam perangkat seperti komputer dan laptop, serta mencakup pengembangan berbagai alat atau aplikasi yang terhubung dalam suatu jaringan. Tujuannya adalah untuk menunjang efisiensi dan efektivitas kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari (Maritsa, Salsabila, Wafiq, Anindya, & Ma'shum, 2021).

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan turut mengalami perubahan, khususnya dalam metode pembelajaran. Kemajuan teknologi seperti internet dan perangkat komunikasi digital membuka peluang bagi guru dan siswa untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif, salah satunya adalah e-learning. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai informasi, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan memotivasi siswa. Dengan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui media teknologi, pemahaman terhadap materi menjadi lebih optimal, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar, termasuk dalam pembelajaran Baca Tulis Quran (BTQ) (Haryadi & Kansaa, 2021).

Meskipun media teknologi seperti e-learning memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, kenyataannya masih banyak proses belajar mengajar yang dilakukan secara konvensional, khususnya dalam pembelajaran Baca Tulis Quran (BTQ). Di beberapa sekolah, termasuk SMP Nurul Ilmi, metode ceramah dan hafalan masih menjadi pendekatan utama yang digunakan guru. Hal ini sering kali kurang menarik bagi siswa dan tidak memfasilitasi kebutuhan belajar generasi digital saat ini. Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media teknologi terhadap hasil belajar BTQ di tingkat SMP menjadikan topik ini relevan untuk diteliti lebih lanjut.

Perkembangan teknologi di bidang pendidikan telah memberikan dampak besar terhadap proses belajar mengajar, termasuk dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Kegiatan ini juga menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta membentuk karakter religius sejak dini. BTQ mencakup pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan ayat secara tartil, dan penulisan huruf Arab yang tepat. (Hidayah, Hanifiyah, & Zahro, 2022)

Menurut (Ma'arif & Murdiono, 2021) dalam jurnalnya, teknologi pembelajaran adalah penggunaan media dan alat berbasis digital yang dirancang untuk mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik. Dalam konteks BTQ, teknologi dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi seperti makharijul huruf, hukum tajwid, serta bacaan surat-surat pendek (Nuryana, 2018).

Salah satu media yang sering digunakan adalah PowerPoint. PowerPoint adalah aplikasi presentasi multimedia yang digunakan untuk membuat dan menampilkan materi secara visual. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh Microsoft dan termasuk dalam paket Microsoft Office, yang memudahkan pengguna dalam menyusun slide berisi teks, gambar, audio, maupun video secara terstruktur dan menarik (Candra, Elfizon, Islami, & Yanto, 2020).

Media ini membantu guru dalam menampilkan materi secara terstruktur dan menarik melalui tampilan teks Arab, simbol-simbol tajwid, serta ilustrasi posisi makhraj. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nurhayati dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa secara signifikan. Selain itu, platform Quizizz juga banyak dimanfaatkan sebagai media evaluasi interaktif. Berdasarkan hasil penelitian oleh Ramadhani dan Fitria dalam Jurnal PAI Raden Intan, Quizizz efektif digunakan dalam penilaian berbasis digital karena mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan feedback secara real time. Dalam pembelajaran BTQ, Quizizz dapat digunakan untuk menguji pemahaman siswa tentang materi seperti urutan huruf hijaiyah, hukum bacaan, serta penguasaan tajwid.

Adapun hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini mengenai penggunaan media teknologi dalam pembelajaran, yang berfokus pada pengaruh teknologi terhadap peningkatan hasil belajar Baca Tulis Quran (BTQ) siswa, adalah sebagai berikut: pengaruh penggunaan Power Point (PPT) interaktif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran BTQ kelas 3 SDIT Al-Mubarak (Munawir, 2024), efektivitas strategi pembelajaran active learning melalui media pembelajaran dick games untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran BTQ siswa kelas 10 SMK Dewantoro Purwosari (Arieska, Abdullah, Yusuf, & Khurotin, 2023), efektivitas penggunaan video animasi dalam pembelajaran BTQ terhadap hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 di SDI Baitussalam 01 Pesindon Pekalongan (Farah, 2025), efektivitas media audio visual dalam pembelajaran BTQ di kelas 3 SDN 50 Kota Bengkulu (Fitriani, 2024).

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengkaji pengaruh media teknologi terhadap hasil belajar BTQ di tingkat SMP melalui pendekatan eksperimen. Berbeda dari studi sebelumnya yang lebih banyak dilakukan pada jenjang SD atau SMK, penelitian ini fokus pada

perbandingan langsung antara metode konvensional dan teknologi di kelas VII SMPIT Nurul Ilmi yang masih jarang diteliti.

Dengan demikian, pemanfaatan media teknologi pembelajaran berbasis digital seperti PowerPoint dan Quizizz dalam mata pelajaran BTQ dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media teknologi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar BTQ siswa. Dengan adanya perbandingan antara dua metode tersebut, diharapkan diperoleh data yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran BTQ di masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media teknologi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) (Hastjarjo, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Nurul Ilmi, yang beralamat di desa cengkong, kecamatan Purwasari, Karawang. Pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 27 siswa, dan kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media Power Point untuk penyampaian materi (Muthoharoh, 2019), dan platform Quizizz sebagai media evaluasi interaktif (Purba, 2019). Sementara itu, kelas kontrol mendapatkan pembelajaran secara konvensional menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa bantuan teknologi digital.

Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group Design, di mana kedua kelas diberikan tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan dasar siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu, masing-masing kelas mendapatkan perlakuan sesuai metode yang telah ditentukan. Di akhir pembelajaran, kedua kelas diberikan tes akhir (post-test) untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. (Hananto & Melini, 2024).

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang sama untuk pretest dan posttest, serta observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus N-Gain untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa. Adapun kriteria interpretasi N-Gain adalah sebagai berikut: nilai $< 0,3$ dikategorikan rendah, nilai antara $0,3-0,7$ dikategorikan sedang, dan nilai $> 0,7$ dikategorikan tinggi.

Hasil Dan Pembahasan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Nurul Ilmi, yang berlokasi di Dusun Kalimulya RT 01 RW 01, Desa Cengkong, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam terpadu yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan belajar mengajar. Subjek dalam penelitian ini melibatkan siswa dari dua kelas, yaitu kelas VII B yang berjumlah 28 siswa dan kelas VII C yang berjumlah 27 siswa. Adapun mata pelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), yang dilaksanakan pada semester genap dalam tahun ajaran yang sedang berlangsung.

2. Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen (VII B)

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-Test	N-gain	%
1	Kiky Julyansyah	6	9	0,75	75%
2	Muhammad Farli Fiyas	6	9	0,75	75%
3	Tubagus Ramadan F.	4	9	0,83	83%
4	Nawaf Ahmad Dahlan	5	6	0,75	75%
5	M. Nugroho Al-Fiqri	10	10	1.00	100%
6	Gunawan Alzawahirin	10	7	1.0	100%
7	Ikhwan Al-Farizi	5	8	1.0	100%
8	M. Khoirul Nizam	7	6	0,6	60%
9	M. Fazri	4	9	0,67	67%
10	Fery Zuifkar A.	4	8	0,67	67%
11	M. Rizki Saputra	5	5	0,8	80%
12	Muhammad Rozak	5	10	1	100%
13	M. Haikal Al Azzam	4	9	1	100%
14	M. Rafa Darmawan	10	10	1	100%
15	M. Farhan	8	9	1	100%
16	Nahda Ayudia Inara	8	10	1	100%
17	Felizha Piga Alfagupita	8	10	1	100%
18	Veyia Audya Lintang A.	4	5	1	100%
19	Maida Sukma Azhar	5	7	1	100%
20	Kirani Anindya Prameswari	4	9	1	100%
21	Indah Puspita Sari	6	10	1	100%
22	Kirana Raisya Putri	8	7	1	100%
23	Naila Puspita Sari	7	8	0,33	33%
24	Siti Khoirunnisa	8	10	0,33	33%
25	Nadia Putri	4	6	0	0%
26	Ika Puji Lestari	8	10	0	0%
27	Fathia Kirana A.	10	10	1	100%
28	Jundina Amalia Thifal	10	10	0	0%

Rata-rata N-gain:

$$= \frac{23.61}{28} = 0.843$$

Rata-rata Presentase:

$$= \frac{2361\%}{28} = 84.32\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,843, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang tinggi pada kelas eksperimen setelah diterapkan pembelajaran dengan media teknologi. Jika dikonversikan ke dalam bentuk persentase, nilai rata-rata tersebut setara dengan 84,32%, yang tergolong dalam kategori tinggi menurut kriteria interpretasi N-Gain oleh Hake (1999). Nilai ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap materi Baca Tulis Quran (BTQ) setelah mengikuti pembelajaran berbasis media teknologi. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan tersebut tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam aspek kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid.

3. Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol (7C)

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-Test	N-gain	%
1	Zidan Noral Pratama	7	9	0,66	66%
2	Rasya Baran Nugraha	6	9	0,75	75%
3	Siwa Fahrezi	6	10	1	100%
4	Syahrul Supono	4	6	0,33	33%
5	Nurrahman Gunawan	7	6	-0,33	-33%
6	Ridho Aibo Muflaha	6	6	0	0
7	Bevan Triyanshah	7	8	0,33	33%
8	Wafi Syahban	6	6	0	0
9	Zaidan Fahurrohman	3	6	0,42	42%
10	Abdul Zalil	6	4	-0,5	-50%
11	Daffa Aydin	6	4	-0,5	-50%
12	Sultan Nugraha	6	6	0	0
13	Tevi Alfiansyah	6	6	0	0
14	Kirin Afriani	8	10	1	100%
15	Winda Rahmawati	5	8	0,6	60%
16	Sarah Amaliyah P.	5	9	0,8	80%
17	Syahdu Nazwa A.	6	9	0,75	75%
18	Tania Putri	6	9	0,75	75%
19	Desti Permatasari	6	6	0	0
20	Syakila Azzahra J.	5	6	0,2	20%
21	Wilda Putri K.	3	8	0,71	71%
22	Raysa Shafira F. S.	3	10	1	100%
23	Zahira Kirana A.	8	6	-1	-10%
24	Tazkia Aulia	4	6	0,33	33%
25	Nuruz Zahira	7	9	0,66	66%
26	Charissa Cika Mujiono	6	9	0,75	75%
27	Ziyah Husna	6	10	1	100%

Rata-rata N-Gain $12.17 / 27 = 0.4515$

Rata-rata Persentase $1061\% / 27 = 39,30\%$

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,4515 di kelas kontrol, yang termasuk dalam kategori sedang menurut kriteria Hake (1999). Jika dikonversikan ke dalam bentuk persentase, nilai tersebut setara dengan 39,30%. Angka ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di kelas kontrol, yang menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan hafalan, tidak terlalu signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode konvensional cenderung kurang memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Quran (BTQ). Keterbatasan interaksi, kurangnya media visual, serta minimnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar menjadi faktor yang kemungkinan besar memengaruhi rendahnya peningkatan hasil belajar pada kelas ini.

4. Selisih N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil analisis, didapatkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar (N-Gain) di kelas eksperimen sebesar 84,32%, sedangkan di kelas kontrol hanya 39,30%. Selisih keduanya adalah 45,02%, yang menunjukkan bahwa penggunaan media atau metode pembelajaran yang digunakan di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Artinya, terdapat selisih sebesar 45,02% antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selisih ini mencerminkan adanya perbedaan signifikan dalam peningkatan hasil belajar antara kedua kelompok. Peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Baca Tulis Quran (BTQ) terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional yang digunakan di kelas kontrol.

Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran modern yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang interaktif, visual, dan berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran BTQ, teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu siswa memahami materi tajwid, pelafalan, serta penulisan huruf hijaiyah secara lebih konkret dan menyenangkan. Oleh karena itu, perbedaan sebesar 45,02% dalam peningkatan hasil belajar menjadi indikator kuat bahwa pendekatan pembelajaran berbasis media teknologi memiliki keunggulan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar siswa, khususnya dalam penguasaan materi Baca Tulis Quran.

5. Analisis dan Interpretasi

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata N-Gain, diketahui bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media teknologi dalam pembelajaran Baca Tulis Quran (BTQ) mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 84,32%, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan hafalan) hanya mencapai peningkatan sebesar 39,30%. Selisih antara kedua kelas tersebut sebesar 45,02%, menunjukkan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan.

Jika mengacu pada kriteria interpretasi N-Gain menurut Hake (1999), nilai N-Gain dikategorikan sebagai berikut:

< 0,3: rendah

0,3 – 0,69: sedang

> 0,7: tinggi

Dengan demikian, peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol berada dalam kategori sedang. Artinya, media teknologi yang digunakan dalam pembelajaran BTQ terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Media tersebut tidak hanya membantu siswa dalam memahami bacaan dan tulisan Al-Qur'an secara visual dan interaktif, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Penerapan media teknologi memungkinkan pembelajaran BTQ disampaikan melalui pendekatan yang lebih kontekstual, audio-visual, dan berbasis pengalaman belajar aktif. Hal ini tentu sangat membantu siswa, terutama dalam mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah, memahami tajwid, serta menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Di sisi lain, metode ceramah yang cenderung satu arah tidak banyak memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri maupun interaktif.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini mengindikasikan bahwa penggunaan media teknologi dalam pembelajaran BTQ berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini juga memperkuat pandangan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam sangat relevan di era digital saat ini, terutama dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik dan kebutuhan belajar generasi modern.

6. Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Baca Tulis Quran (BTQ) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata N-Gain yang jauh lebih tinggi di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Namun demikian, hasil penelitian ini juga perlu dievaluasi secara kritis agar dapat dijadikan dasar perbaikan dan pengembangan pembelajaran ke depan.

Pertama, meskipun media teknologi terbukti efektif, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran. Beberapa siswa mungkin masih memerlukan pendampingan tambahan agar dapat memanfaatkan media tersebut secara optimal. Ini menunjukkan perlunya pelatihan awal atau pembiasaan terhadap

penggunaan teknologi dalam pembelajaran BTQ, khususnya bagi siswa yang belum terbiasa dengan perangkat digital.

Kedua, faktor kesiapan guru juga sangat menentukan keberhasilan implementasi media teknologi. Guru harus mampu menguasai perangkat dan aplikasi yang digunakan serta mampu mengintegrasikannya secara tepat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknologi informasi menjadi aspek penting yang tidak boleh diabaikan.

Ketiga, lingkungan belajar juga menjadi faktor pendukung yang perlu diperhatikan. Pembelajaran berbasis teknologi menuntut tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat komputer, proyektor, speaker, serta akses internet yang stabil. Jika infrastruktur pendukung ini tidak tersedia atau belum optimal, maka efektivitas penggunaan media teknologi akan menurun.

Keempat, dalam evaluasi ini juga penting untuk dicatat bahwa meskipun terjadi peningkatan hasil belajar, evaluasi pembelajaran tidak hanya mengukur aspek kognitif (nilai), tetapi juga harus mempertimbangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa. Hal ini terutama relevan dalam konteks BTQ, yang tidak hanya menuntut kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media teknologi memang membawa dampak positif terhadap hasil belajar BTQ. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, dibutuhkan dukungan dari berbagai aspek lain seperti kompetensi guru, kesiapan siswa, dan sarana pendukung yang memadai. Evaluasi ini menjadi penting sebagai dasar untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi, seperti PowerPoint dan platform interaktif Quizizz, secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Quran (BTQ) dibandingkan dengan metode konvensional. Kelas eksperimen yang menggunakan media teknologi mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 84,32% (kategori tinggi), sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 39,30% (kategori sedang), dengan selisih peningkatan sebesar 45,02%.

Media teknologi terbukti mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, visual, dan menarik, sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi BTQ, termasuk dalam aspek tajwid, pelafalan huruf hijaiyah, dan penulisan huruf Arab. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran agama di era digital guna menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik peserta didik masa kini.

Namun, efektivitas pembelajaran berbasis teknologi juga sangat bergantung pada kesiapan siswa, kompetensi guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran BTQ menuntut dukungan yang menyeluruh dari semua aspek pendukung pendidikan.

References

- Arieska, M. A., Abdullah, M., Yusuf, A., & Khurotin, S. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Active Learning Melalui Media Pembelajaran Dick Games Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas 10 SMK Dewantoro Purwosari. *Risalah*.
- Candra, O., Elfizon, Islami, S., & Yanto, D. T. (2020). Penerapan Multimedia Interaktif Power Point Pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik. *Circuit*, 89.
- Farah, S. A. (2025). Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran BTQ Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 3 di SDI Baitussalam 01 Pesindon Pekalongan. *E-theses*.

- Fitriani, S. (2024). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran BTQ di Kelas 3 SDN 50 Kota Bengkulu. Bengkulu: Repository Perpustakaan UIN FAS Bengkulu.
- Hananto, B. A., & Melini, E. (2024). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan Desain Karakter dengan Quasi-Experiment One Group Pretest-Poosttest. *Titik Imaji*.
- Haryadi, R., & Kansaa, H. N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta'lim*, 69.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*.
- Hidayah, A. R., Hanifiyah, F., & Zahro, F. (2022). Implementasi Program BTA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri. *Fajar*.
- Ma'arif, M., & Murdiono, M. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Google Classrom Terhadap Karakter Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP. *Belantika Pendidikan*.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Muthaharah*, 92.
- Munawir, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Power Point (PPT) Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran BTQ Kelas 3 SDIT Al-Mubarak. *Talenta Pendas*.
- Muthoharoh, M. (2019). Media Power Point dalam Pembelajaran. *Tasyri*.
- Nuryana, Z. (2018). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *TAMADDUN*.
- Purba, L. S. (2019). Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Matakuliah Kimia Fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*.